

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Digitalisasi informasi menggunakan teknologi komputer saat ini telah banyak berkembang tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Di Indonesia sendiri telah menerapkan digitalisasi di segala aspek kehidupan. Bahkan layanan pemerintah di berbagai bidang juga mulai mengembangkan digitalisasi agar mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Informasi dan data yang diolah dalam sistem informasi merupakan suatu hal yang sangat berharga seiring berkembangnya pertukaran informasi dan penyimpanan digital. Sudah selayaknya semua instansi pemerintahan maupun instansi swasta memanfaatkan teknologi ini karena selain efektif, digitalisasi pelayanan pemerintah juga menghemat waktu dan tenaga jika dibandingkan dengan pelayanan konvensional.

Penerapan digitalisasi informasi ini mendorong Pemerintah Kota Yogyakarta Bagian Perekonomian, Pengembangan, Pendapatan Asli Daerah dan Kerja Sama (P3ADK) Sub Bagian Kerja Sama untuk mengembangkan website sebagai bentuk digitalisasi demi memajukan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Sub Bagian Kerja Sama memegang kewenangan sebagai pelaksana kerja sama daerah terhadap pelaku usaha maupun instansi yang akan melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Pada kenyataannya, kendala yang sering dihadapi oleh Pemerintahan Kota (Pemkot) Yogyakarta Sub Bagian Kerja Sama adalah segala bentuk pengetahuan dalam organisasi tersebut seringkali tidak terdokumentasi, penyimpanan data yang tidak terpusat atau masih terpisah-pisah bahkan menyebabkan ruangan penyimpanan berkaskerjasama berbentuk *paper* menjadi penuh sehingga menghambat proses birokrasi yang terjadi.

Website yang akan dikembangkan oleh sub bagian kerja sama tersebut merupakan website yang berjenis *Knowledge Management System (KMS)*. *Knowledge Management* dalam organisasi yaitu mengelola pengetahuan

yang akan mengarah pada pembaruan dan berkelanjutan. KMS akan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi digital yang digunakan oleh perusahaan untuk membantu mengelola dan mengatur segala bentuk administrasi atau dokumentasi berupa pengetahuan yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dan informasi umum oleh anggota perusahaan. Sehingga dalam hal ini, setiap mitra dari sub bagian kerja sama dapat mempelajari informasi umum mengenai sub bagian kerja sama dan tata cara mengajukan kerja sama melalui website tersebut. Pedoman pelaksanaan program manajemen pengetahuan (*knowledge management*) ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2011.

Dengan adanya *prototype* website ini, diharapkan mampu mengurangi berkaskerjasama dalam bentuk *paper* menjadi *paperless* dan dapat melaksanakan reformasi birokrasi bagi Pemkot demi terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya berupa pengetahuan dan pengalaman yang ada. Sehingga akan mempermudah pengajuan kerja sama di lingkungan internal maupun eksternal Pemerintah Kota Yogyakarta.

Dalam pengembangan website ini, kami menggunakan metode *scrum* yang merupakan salah satu metode rekayasa perangkat lunak berbentuk kerangka kerja yang bertumpu pada kekuatan kolaborasi tim untuk mewujudkan hasil akhir. Tujuannya agar dapat menghantarkan produk dengan nilai yang setinggi, dan secepat mungkin, namun tidak meninggalkan kualitas perusahaan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas dapat dirumuskan sebuah masalah, yaitu :

- a. Bagaimana membangun sebuah sistem untuk mempermudah pengajuan kerjasama terhadap birokrasi Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta?

- b. Bagaimana cara untuk mengelola dan menyimpan data atau berkas berbentuk *paperless* secara terpusat pada Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta?

1.3 TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah pembangunan website Bagian Kerja Sama Pemerintahan Kota Yogyakarta dalam menyediakan informasi, mengatur, mengelola dokumen serta mempermudah suatu perusahaan/*user* dalam melakukan kerja sama terhadap Pemerintah Kota Yogyakarta.

1.4 BATASAN MASALAH

Dalam membuat tugas akhir ini diperlukan ruang lingkup atau batasan untuk mempersempit pembahasan, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Pembuatan tugas akhir dapat diakses oleh Super Admin, Admin, Masyarakat Pemkot, masyarakat umum, serta *user* yang akan melakukan kerja sama.
- b. Website masih berupa *prototype* yang beberapa fitur belum bisa dijalankan dengan semestinya.
- c. *Prototype* website kerja sama daerah dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP 7.x
- d. Menggunakan *Framework* Codeigniter Versi 3.1.11
- e. Menggunakan database MySQL (MariaDB)
- f. URL *Prototypesimulasi*: <https://kerjasama.jogjatek.com>
- g. URL online hanya sebagai demo dan memiliki batas akses sampai proses pengembangan *prototype* website kerja sama daerah selesai.
- h. Sistem dibangun dengan menerapkan *Object Oriented Model* (OOM) dengan pemodelan awal A1 (Database Kerja Sama Daerah) dan A2 (Verifikasi Penawaran Kerja Sama Daerah Baru).
- i. Sistem pada website hanya digunakan untuk mengatur dan mengelola data mengenai kerja sama antara Pemerintah Kota Yogyakarta terhadap Dinas, Mitra Kerja Sama, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan, dan Sekretariat Daerah.

- j. Dalam mengembangkan aplikasi berbasis web Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta menggunakan metode *Scrum*.

1.5 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan *observasi* dengan pengambilan sampel.

1. Wawancara

Wawancara merupakan tahapan awal dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan untuk menganalisis masalah, menganalisis kebutuhan sistem, dan menganalisis alur bisnis yang sedang berjalan.

2. *Observasi* (Pengamatan secara Langsung)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui alur kerja/bisnis yang berjalan pada Pemerintahan Kota Yogyakarta Sub Bagian Kerja Sama. Selain itu, Tujuan lain adalah untuk mengetahui secara langsung keadaan perusahaan, sehingga peneliti dapat membuat perancangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.5.2 Metode Analisis

Analisis dilakukan menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data serta informasi dan jurnal yang berhubungan dengan modul *Knowledge Management System* (KMS).

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem.

Dalam pelaksanaan pembuatan aplikasi pengembangan sistem *Knowledge Management* (KMS) berbasis web pada Pemerintahan Kota Yogyakarta Sub Bagian Kerja Sama, maka akan dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahapan awal dalam membangun sebuah aplikasi berbasis website memerlukan pendefinisian perkiraan kebutuhan objek yang akan

diteliti. Dalam hal ini, langkah-langkah perencanaan yaitu peka terhadap masalah yang sedang terjadi, mendefinisikan masalah, dan menentukan tujuan sistem yang akan dibangun.

2. Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi oleh target penelitian dengan tujuan untuk merancang sebuah sistem. Langkah tahap analisis adalah dengan mengidentifikasi masalah yang dilakukan dengan penelitian lebih lanjut, menyusun tim proyek untuk mengembangkan sistem, mendefinisikan kebutuhan informasi, mendefinisikan kriteria kinerja sistem, dan membuat laporan hasil analisis. Adapun analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis teknologi, analisis pengguna, analisis informasi, dan analisis resiko.

3. Desain

Pada tahap ini, peneliti menetapkan proses dan langkah perencanaan pembuatan sistem. Mulai dari desain aplikasi yang akan dibuat, hingga menyiapkan data yang dibutuhkan untuk memberikan usulan penerapan sistem.

4. Implementasi dan Perawatan.

Perancangan sistem informasi direalisasikan kepada pengguna dan dilakukannya uji coba dengan menggunakan *user experience* untuk mengetahui kebutuhan pengguna. Perawatan sistem dilakukan dengan mengecek dan memperbarui sistem yang telah ada guna untuk meningkatkan kualitas sistem dan ketahanan sistem.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar penyajian laporan tugas akhir ini mudah dipahami dan tertata dengan rapi, adapun struktur penulisan laporan yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, tujuan, rumusan masalah, batasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai tinjauan pustaka, dan dasar teori yang menjadi landasan konsep penyelesaian masalah.

BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi penjelasan mengenai penjelasan tentang gambaran umum terhadap objek yang dijadikan acuan penelitian, analisis kebutuhan sistem, alur magang, hasil pengumpulan data, serta solusi yang ditawarkan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai pembahasan analisis data – data yang didapatkan dari hasil penelitian dan pengujian terhadap objek yang diambil. Pada bab ini akan dijelaskan tentang perancangan sistem, perancangan basis data, dan perancangan *user interface*

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan beberapa saran – saran demi lebih baiknya penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi mengenai sumber ataupun referensi yang digunakan dalam penulisan penelitian dari awal hingga akhir.

LAMPIRAN

Bagian ini merupakan bagian dari akhir penyusunan laporan yang berisi file-file pendukung penelitian.